

Diabetes Anak Perlu Dapat Perhatian Khusus Masyarakat

Diabetes tipe 1 merupakan yang paling banyak diderita oleh anak. Di tahun 2022 saja diketahui terdapat 1,5 juta anak menderita diabetes.

JAKARTA(IM)- Diabetes pada anak menjadi salah satu permasalahan yang harus dapat dikenali lebih dini oleh masyarakat. Pasalnya angka penderita diabetes pada anak semakin meningkat tiap tahunnya.

President of Indonesian Pediatric Society, Aman Bhakti Pulungan, mengatakan

bahwa diabetes tipe 1 merupakan yang paling banyak diderita oleh anak.

Di tahun 2022 saja diketahui terdapat 1,5 juta anak menderita diabetes. "Angka paling banyak diabetes itu terdapat pada anak usia 10-14 tahun. Tapi juga ada yang di usia 0-4 tahun dan 14-27," ungkapnya pada Selasa (28/3).

Lebih lanjut, Aman me-

nambahkan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap diabetes pada anak juga saat ini menjadi permasalahan dalam penanganan diabetes di Indonesia.

Dia menjelaskan terdapat beberapa gejala diabetes pada anak seperti merasa lapar dan haus terus menerus, banyak kencing dan mengompol, penurunan berat badan drastis 2-6 minggu sebelum terdiagnosis, kelelahan, mudah marah, sesak nafas, syok, dan nafas berbau keton.

"Perlu diperhatikan kalau ada anak gemuk boleh dibawa cek darah karena mereka berisiko diabetes. Lalu ada area kehitaman di leher, ke-

tiak, dan jari-jari juga menjadi tanda-tanda diabetes," kata Aman.

Aman menyarankan bahwa kepada orangtua untuk tidak membuat anaknya terlalu gemuk karena hal ini akan meningkatkan risiko diabetes. Selain itu, jika orangtua nya memiliki penyakit diabetes, diharapkan untuk meningkatkan kesadaran secara lebih tinggi lagi.

"Kalau di keluarga ada yang diabetes tolong anaknya tidak gemuk, begitu juga kalau prematur jangan gemuk," tuturnya.

Di tempat yang sama, Product Specialist PT Prodia Widyahusada Tbk Matthew

Justyn mengatakan bahwa Prodia mendukung penanganan diabetes pada anak.

Hal ini ditunjukkan dengan tersedianya pemeriksaan untuk diagnosis, skrining, serta monitoring status gula darah pada anak.

"Setiap kondisi memerlukan pemeriksaan yang berbeda-beda, jadi sebaiknya berkonsultasi dengan dokter untuk kasus diabetes pada anak. Skrining rutin perlu dilakukan untuk tindakan pencegahan anak berisiko tinggi diabetes. Lalu pemantauan berkala juga penting untuk kendali diabetes pada anak-anak," tandas Matthew. ● **tom**

DARI HAL 1

Jokowi: Jangan Campuradukkan...

Presiden.

Presiden Jokowi menjelaskan, saat Indonesia ditunjuk sebagai tuan rumah Piala Dunia U20, belum diketahui siapa saja negara yang menjadi peserta. Sebab, saat itu masih proses pra kualifikasi. "Dan kepastian Timnas Israel lolos seleksi baru diketahui Juli 2022," ungkap Jokowi.

Jokowi menjelaskan, Indonesia menjadi tuan rumah penyelenggara Piala Dunia U20 melalui proses bidding, melalui proses seleksi panjang, dan pada proses akhir, ada tiga kandidat negara yaitu

Brasil Indonesia, dan Peru

"Ini merupakan kehormatan bagi Bangsa Indonesia karena kita mendapat kepercayaan menyelenggarakan Piala Dunia U20. Penyelenggaraan event olahraga yang paling banyak pengemarnya di seluruh dunia," ujar Jokowi.

Tak Mungkin Dipisahkan?

Anggota Komisi X DPR dari Fraksi PDI-P Andreas Hugo Pareira mengatakan, pernyataan Presiden Jokowi yang meminta tidak mencampuradukkan olahraga dengan politik, itu merujuk pada

pengertian sepakbola secara an sich atau hakikatnya.

Namun, jika turnamen sepakbola seperti Piala Dunia U20, Andreas berpandangan bahwa hal itu tak bisa lepas dari politik. "Mungkin maksud Bapak Presiden adalah sepakbola an sich. Artinya, proses persiapan teknis maupun pertandingan sepakbola memang tidak boleh dicampuradukkan dengan politik, karena pasti akan merusak prestasi, merusak permainan sepakbola sebagai tontonan," kata Andreas kepada wartawan, Rabu (29/3).

"Tetapi kalau sebagai

sebuah event turnamen sepakbola, apalagi turnamen sepakbola seperti Piala Dunia tidak mungkin dipisahkan dari politik," katanya.

Hugo menjelaskan, Piala Dunia merupakan perhelatan atau turnamen olahraga sepakbola yang merupakan bagian sistem kehidupan sosial manusia. Hal tersebut tidak mungkin dipisahkan dari politik.

"Di mana di dalamnya ada aspek subsistem ekonomi, keamanan, pembangunan, termasuk tentunya aspek elemen keputusan politik," katanya. ● **mar**

Anak Pukul Ayah Pakai Kayu karena...

tranya yang menurutnya membaca doa buka puasa terlalu cepat.

"Tersangka tidak senang dengan omelan tersebut dan mengayunkan kursi makan

hingga kaki kursi tersebut patah," kata Asisten Komisaris Distrik Kajang, Mohd Zaid Hassan, dikutip dari World of Buzz pada Minggu (26/3).

Saudara tersangka kemudian meleraikan keduanya dan menelepon polisi. Untuk membantu penyelidikan, polisi mengambil kursi kayu yang rusak. Korban dikabarkan

dalam Rumah Tangga 2017, Jika terbukti bersalah, pelaku akan dipenjarakan hingga satu tahun atau denda sekitar 2.000 ringgit (Rp 6,85 juta) atau gabungan keduanya. ● **osm**

dalam Rumah Tangga 2017, Jika terbukti bersalah, pelaku akan dipenjarakan hingga satu tahun atau denda sekitar 2.000 ringgit (Rp 6,85 juta) atau gabungan keduanya. ● **osm**

MUI Usul Indonesia Tetap Tuan Rumah...

prinsip konstitusi yang ada di Indonesia. Alasan lainnya, kedatangan timnas Israel akan menimbulkan gejolak di tengah-tengah masyarakat yang mendukung kemerdekaan bangsa Palestina.

"Nah sekarang kan sudah mulai pro kontra dan gejalanya itu, jangan dibiarkan, jangan sampai ada keretakan di dalam masyarakat karena ada pro kontra itu," katanya.

Sudarnoto mengatakan, penting agar Indonesia tetap menjadi tuan rumah, Israel bertanding di tempat lain seperti di Singapura.

"Indonesia-Singapura dekat ya dan Singapura itu kan punya hubungan diplomatik yang sangat kuat dengan

Israel jadi lawannya Israel ya gak apa-apa bermain di sana," ujarnya.

Sejumlah pejabat dan tokoh publik ramai-ramai menyoalakan penolakannya atas keikutsertaan Israel dalam Piala Dunia U-20 di Indonesia. Serangkaian penolakan ini berkaitan dengan komitmen Indonesia dalam mendukung kemerdekaan Palestina yang dijajah oleh Israel.

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, misalnya, ikut menolak Israel bermain di Indonesia. Ganjar beralsan, penolakan tersebut merupakan wujud dari komitmen bersama dalam mendukung kemerdekaan Palestina. Hal ini juga menjadi amanat dari

Presiden pertama Indonesia Soekarno.

"Kita sudah tahu bagaimana komitmen Bung Karno terhadap Palestina, baik yang disuarakan dalam Konferensi Asia Afrika, Gerakan Non Blok, dan maupun dalam Conference of the New Emerging Forces. Jadi ya kita ikut amanat beliau," kata Ganjar, Kamis (23/3).

Gubernur yang merupakan politikus PDI-P tersebut mendukung adanya terobosan agar Piala Dunia U20 tetap berjalan tanpa kehadiran Israel.

Senada itu, Gubernur Bali

Wayan Koster juga menolak kehadiran Israel karena tidak sesuai dengan kebijakan politik Indonesia.

"Kami mohon agar Bapak

Menteri mengambil kebijakan untuk melarang Tim dari Negara Israel ikut bertanding di Provinsi Bali," kata Koster dalam suratnya.

"Kami, Pemerintah Provinsi Bali menyatakan menolak keikutsertaan Tim dari Negara Israel untuk bertanding di Provinsi Bali," katanya.

Sementara itu, Duta Besar Palestina untuk Indonesia, Zuhair Al Shun telah menyatakan tidak keberatan dengan datangnya Timnas Israel. Pihaknya menyerahkan keputusan pada Indonesia terkait kedatangan tersebut. Ia mengatakan, kepesertaan masing-masing negara yang ikut serta dalam event bergengsi tersebut tidak ada kai-

tannya dengan masalah suka atau tidak suka.

"Tentu saja kepesertaan masing-masing negara yang ikut dalam event ini tidak ada keterkaitannya dengan masalah suka atau tidak suka dengan negara-negara yang ikut serta tersebut," kata Zuhair dalam konferensi pers di Kedubes Palestina, Jakarta, Rabu (15/3).

Zuhair menyampaikan, setiap federasi sepak bola di dunia memiliki ketentuannya masing-masing pada kompetisi yang digelar. Adapun kedatangan timnas Israel ke Indonesia merupakan bagian dari kompetisi yang sudah berjalan dengan berbagai aturan yang berlaku. ● **mar**

Mahfud MD: (DPR) Jangan Gertak-gertak...

mengungkap, dihantam. Ingat," ujar Mahfud.

Fredrich, menurut Mahfud, mencoba melindungi Setya Novanto agar terhindar dari korupsi kasus KTP elektronik yang menyimpannya.

"Ya, kita bilang ke KPK itu menghalang-halangi penyidikan. Menghalang-halangi penegakan hukum, tangkap!" katanya.

"Jadi jangan main ancaman begitu, kita ini sama, Saudara-saudara," ujar Mahfud. Ia mengingatkan bahwa

pemerintah dan DPR memiliki kedudukan yang sejajar.

"Saya ingin menyampaikan bahwa kedudukan DPR dan pemerintah ini sejajar. Oleh sebab itu, kita harus bersama bersikap sejajar," kata Mahfud.

Dengan posisi yang sejajar itu, Mahfud berharap agar pihak pemerintah yang diwakilinya dan DPR dapat saling menerangkan dan berargumentasi, tetapi tidak boleh saling menuding.

"Tidak boleh ada yang

satu menuding yang lain seperti polisi memeriksa copet," ujar Mahfud.

Mahfud pun menuturkan bahwa dalam rapat hari ini ia akan menjelaskan dua hal. Pertama, ia akan menjelaskan soal boleh atau tidaknya seorang Menko Polhukam mengungkap dugaan transaksi janggal Rp 349 triliun ke publik.

Yang kedua, ia akan menerangkan substansi dugaan transaksi janggal tersebut yang pernah dijabarkan oleh Menteri Keuangan Sri Mu-

lyani Indrawati dalam rapat dengan Komisi XI DPR beberapa waktu lalu.

Didampingi Kabareskrim

Wakil Ketua Komisi III DPR Ahmad Sahroni kaget ketika melihat Kabareskrim, Poli Komjen Agus Andrianto, ikut mendampingi Mahfud MD di rapat soal yang membahas transaksi janggal Rp 349 triliun di lingkungan Kemenkeu.

Agus sendiri tampak duduk di barisan paling depan bersama Mahfud MD. Ia

terlihat mengenakan kemeja berwarna putih. "Tapi agak kaget kita ada Kabareskrim di sini. Woah," ujar Sahroni.

Sahroni lantas bertanya apakah Agus termasuk ke dalam anggota Komite Koordinasi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU). Ternyata, Agus Andrianto memang termasuk ke dalam komite tersebut. Hanya saja, Sahroni kecewa ketika mengetahui Menteri Keuangan Sri Mulyani tidak hadir. ● **mar**

Nenek Ini Baru Dapat SIM Setelah...

kilometer di Ibu Kota Seoul.

Setelah ratusan kali mencoba, akhirnya ia berhasil lolos ujian pada percobaan ke 961 kalinya. Cha sudah melakukan ujian SIM sejak 2005, saat usianya 60 tahun.

Kegigihan Cha melakukan tes SIM lahir dari keiriannya

melihat orang lain bisa mengemudi. Pada awalnya nenek yang kini berusia 83 tahun itu melakukan ujian SIM sebanyak lima kali dalam seminggu.

Namun, kemudian intensitasnya berkurang menjadi dua kali seminggu dan sejak saat itu Cha tak pernah ber-

henti melakukan ujian SIM hingga akhirnya lulus.

Selama melakukan tes, Cha juga belajar materi mengemudi sejak jam 4 pagi setiap harinya. Dengan bantuan kaca matanya ia belajar satu per satu materi ujian SIM dari buku yang sudah usang.

Cha yang sudah mempelajari materi mengemudi, pernah gagal pada tes audio. Sebab pertanyaan dibacakan kepada peserta tes. Ia kemudian beralih ke tes normal, namun sempat kesulitan memahami beberapa istilah, seperti "regulations" dan "emergency light".

Di sisi lain, Cha juga menghadapi tes tertulis selama 50 menit yang berisi 40 butir pertanyaan pilihan ganda soal aturan jalan raya dan perawatan mobil.

Namun, perjuangan Cha itu akhirnya membuahkan hasil. ● **osm**

Keluarga: David Masih di ICU...

Alto mengakui bahwa pihak keluarga AG memang berupaya untuk melakukan pendekatan pada keluarga David. Bahkan, keluarga AG ingin agar mereka bisa bertemu dengan orangtua David, hanya saja keluarga David enggan membangun komunikasi tersebut.

"Setahu saya keluarga berupaya melakukan pendekatan ke kami, tapi sesuai apa yang dikatakan bapaknya David ke media itu, tak ada

damai," tuturnya.

Dia menambahkan, peristiwa yang dialami David itu bukanlah kejahatan atau tindak pidana biasa, yang tanpa kesengajaan. Namun ada unsur perencanaan dan kesengajaan di baliknya. David bisa selamat hanya karena ada teriakan saksi yang membuat aksi brutal Mario Dandy terhenti.

"Akibatnya, sampai saat ini David masih di ICU dengan diagnosa diffuse axonal injury stage 2, paling tinggi stage 3, jadi

dia secara syaraf rusak semua, begitu. Bayangkan anak anda yang syarafnya rusak karena dianiaya, divideoin terus mau berikan maaf dan damai ke pelakunya, itu aku pikir cuma orang gila yang begitu," katanya.

Setelah keluarga David Ozora menolak berdamai dengan tersangka AG, hakim bakal langsung menggelar sidang perdana kasus AG tersebut dengan agenda pembacaan dakwaan. "Hakim sudah menyampaikan hari ini juga akan dilakukan

sidang yang pertama. Sidang pertama tentu agendanya pembacaan surat dakwaan (dari Jaksa Penuntut Umum)," ujar Humas PN Jakarta Selatan, Djuyamto pada wartawan, Rabu (29/3).

Musyawahar diversi itu gagal diselesaikan pada perkara AG sehingga dilanjutkan ke persidangan dipimpin oleh hakim tunggal Sri Wahyuni Batubara yang punya spesialisasi penanganan perkara anak. Sidang digelar di ruang sidang 7

PN Jakarta Selatan dan dilakukan secara tertutup. "Sidang pertama itu dilakukan di ruang sidang 7 dengan acara sidang secara tertutup," Djuyamto.

Dia menambahkan, dalam proses diversi itu, keluarga dan pengacara D enggan menyelesaikan perkara AG itu di luar persidangan. Adapun proses musyawarah diversi dilakukan sejak pukul 10.00 WIB hingga pukul 10.40 WIB di ruang mediasi lantai 2 PN Jakarta Selatan. ● **mar**

Ahli: Buka Puasa Pakai Gorengan Bisa Berbahaya Bagi Tubuh

JAKARTA(IM)-Ahli gizi Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FKKMK) Universitas Gadjah Mada (UGM), Tony Arjuna menyarankan masyarakat tidak mengonsumsi gorengan untuk berbuka puasa. Pasalnya komposisi yang terkandung dalam gorengan didominasi lemak tidak sehat.

"Gorengan sangat tidak direkomendasikan untuk berbuka puasa, karena komposisinya dominan karbohidrat dan lemak tidak sehat," kata Tony melalui keterangan tertulis UGM di Yogyakarta, Selasa (28/3).

Proses pengolahan gorengan, kata Tony, biasanya menggunakan minyak yang telah dipakai berulang-ulang. Kondisi tersebut menjadikan minyak sebagai sumber kolesterol yang sebenarnya tidak ideal untuk digunakan.

"Kan jarang ada gorengan yang satu sampai dua kali pakai ganti minyaknya. Kebanyakan minyak yang digunakan itu sudah dipakai berkali-kali dan jadi model sumber kolesterol," ujar dia.

Konsumsi Buah Delima 3x Sehari Bisa Turunkan Tekanan Darah

JAKARTA(IM) - Delima merupakan salah satu buah yang cukup mudah ditemukan di Indonesia. Meskipun ada beberapa manfaat dari mengonsumsi buah delima, ahli gizi mengatakan buah delima setiap hari bisa bermanfaat dalam menurunkan tekanan darah.

Ahli Gizi dari India, Anjali Mukerjee, menjelaskan bahwa buah delima merupakan agen anti aterogenik yang sangat kuat. Selain itu, delima juga mengandung antioksidan tinggi yang bisa mengurangi tekanan darah, melindungi jantung dan bahkan mencegah penyumbatan pembuluh darah.

"Bagi yang memiliki tekanan darah tinggi, ada baiknya mengonsumsi tiga buah delima sehari masing-masing pada kompetisi yang digelar. Adapun kedatangan timnas Israel ke Indonesia merupakan bagian dari kompetisi yang sudah berjalan dengan berbagai aturan yang berlaku. ● **mar**

Namun, mengonsumsi tiga buah delima saja tidak cukup untuk mendapatkan jantung yang sehat. Untuk menurunkan tekanan darah dan menjaga arteri tetap se-

Selain mengandung lemak tidak sehat, Tony menjelaskan, gorengan juga tersusun dari karbohidrat sederhana. Karbohidrat jenis tersebut, menurut dia, memiliki sifat cepat dibakar dan dicerna oleh tubuh, sehingga menjadikan kadar gula darah dalam tubuh cepat turun sehingga membuat perut merasa lapar.

"Berbuka dengan yang manis sebenarnya juga tidak terlalu ideal karena cepat menaikkan gula darah dan turunnnya juga cepat sehingga mudah merasa lapar kembali," kata dia.

Tony merekomendasikan menu berbuka puasa dengan mengonsumsi jenis karbohidrat kompleks. Karena karbohidrat kompleks lebih lambat dicerna oleh tubuh, sehingga membuat kenyang lebih lama dan tidak cepat merasa lapar.

Ia mencontohkan jenis karbohidrat kompleks yang baik dikonsumsi saat berbuka puasa adalah buah-buahan.

"Kalau makan besar baiknya yang dikonsumsi yang dominan proteinnya, karena pengolahan dalam tubuh lebih pelan dan menaikkan gula darah dalam tubuh secara perlahan," ujar Tony. ● **tom**

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Bambang Suryo Sularso.
PENANGGUNG JAWAB: Prayan Purba.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
ARTISTIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI: A Susanto, Nurbayin, Ahyar, Ferry.
AGEN: SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen). **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIKPAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jenny), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **SURABAYA**, **MEDAN** dan **PONTIANAK**.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro).
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI: Beni, Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN: Rp 2.500./eks (di luar kota Rp 3.000./eks), Harga Langganan Rp 50.000./bulan.
PERCETAKAN: PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Tel : 021-6265566
 Twitter: International Media @redaksi_IM